



PELAKSANAAN EVALUASI PAI BERBASIS CBT (COMPUTER BASED TEST) DI MA DARUTTAUHID MALANG

Firsta Pramudita Utomo Putra, Anwar Sa'dullah, Abdul Jalil
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang
E-mail: Firstapramudita101@gmail.com, anwars@unisma.ac.id,
abd.jalil.@unisma.ac.id

Abstract

The first step of the PAI evaluation is the teacher collects the test questions file to the exam proctor, the exam proctor is the one who regulates and safeguards all computer-based examination activities, then the student runs the test as explained by the examination committee. The effectiveness and results of computer-based examinations are that the teacher gets the evaluation results from the CBT committee team much faster and precisely, namely when the exam has taken place and the assessment system runs automatically, the evaluation process is more effective, precise, fast and valid. And the last of the objectives of this study is to know the obstacles that exist in CBT-based exams, barriers are divided into two, namely internal barriers and external barriers. Internal barriers for example are: lack of computer units, low quality computers, less than optimal space. External barriers are: unstable internet network, power outages, images on questions sometimes less clear.

Keywords: *Implementation, evaluation, Computer Based Test, PAI*

A. PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di setiap sekolah ada kegiatan penting, yaitu penerimaan siswa baru dan evaluasi akhir tahun pelajaran. Hasil evaluasi akhir ini menghasilkan tingkat pendidikan. Kedua hal ini dijadikan sebagai ukuran bagaimana tingkat pemasukan dan pengeluaran dari hasil pendidikan. Hasil dari proses belajar dan mengajar dilihat dari nilai suatu proses evaluasi. Sehingga pemantauan peserta didik dapat dilihat secara nyata dalam bentuk sebuah data. bahwa "Evaluasi merupakan kegiatan pengamatan dan penilaian terhadap kinerja serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh suatu lembaga itu sendiri secara berkaitan, berkala, merata, jelas dan valid untuk melihat hasil pencapaian standar pendidikan". Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, untuk mrngubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia

melalui pengajaran dan latihan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir (sadullah, 2007:55).

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensidirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat. Seperti yang baru diterapkan di MA Daruttauhid Malang. Pengembangan dan penerapan CBT dalam evaluasi pembelajaran PAI di MA Daruttauhid Malang baru dimulai pada tahun 2018, setelah diberlakukan Ujian Nasional (UN) dengan memakai komputer yang diberlakukan oleh kemendikbud pada tahun 2014. Karena UN sudah dilaksanakan secara online, madrasah melaksanakan program baru yaitu dengan aplikasi Computer Based Test (CBT) dipergunakan untuk ujian semester atau Ujian Akhir Semester (UAS). Hal ini yang ingin peneliti teliti, yaitu melakukan penelitian tentang pelaksanaan dan penerapan Computer Based Test (CBT) dalam evaluasi PAI di MA Daruttauhid Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI berbasis CBT di MA Daruttauhid Malang 2) Untuk mengetahui efektifitas dan hasil pembelajaran PAI di MA Daruttauhid Malang 3) Untuk mengetahui Hambatan dan Kendala evaluasi Pembelajaran PAI di MA DaruttauhidMalang.

B. METODE

Untuk pengamatan ini penulis memakai pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang membuahkan data berupa kitabah dan prilaku yang dicermati dari target itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya diperoleh berdasarkan model kualitatif, strategi dan paradigma implementasi. Perspektif, strategi dan model yang dikembangkan sangat berbeda. Karena itu tidak mengherankan jika ada hipotesis bahwa penelitian kualitatif banyak hal bagi banyak orangStrategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian lapangan atau studi kasus, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan skripsi ini. Penelitian kualitatif ini juga disebut dengan metode peneliitian natural karena penelitian itu dilaksanakan dengan kondisi yang alami disebut juga metode etnografi, karena awalnya metode ini lebih digunakan untuk penelitian bidang antropolog budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul lebih bersifat kual (Prastowo, 2012:22). Penelitian kualitatif juga sebagai alat penelitian yang mana banyak menghasilkan data-data yang deskriptif, hasilnya berupa perkata atau kata-kata yang tercantum dan tertulis atau dari lisan orang dan juga tingkah laku yang di teliti dan juga di amati. Devinisi itu lebih tertuju dan

menitik fokuskan kepada bagian data yang dijadikan satu dalam pengamatan dan penelitian yaitu data deskriptiv kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan hasil, strategi dan pelaksanaan model dan cara secara kualitatif. Perspektif, strategi dan model yang dikembangkan sangat beragam. Sebab itu tidak mengherankan jika terdapat anggapan bahwa, *Qualitative research is many thing to many people* (Masykuri, 2002:50).

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini berupaya mengembangkan penglihatan mereka yang diperiksa yang valid dan jelas, disusun dengan kata-kata, gambaran dan rumit. pengertian ini lebih melihat pengertian emik dalam penelitian yakni melihat sesuatu dalam membangun pandangan subyek pengamatan yang jelas, disusun dengan kalimat, gambaran. Bogdan dan Taylor (Molong, 2008:4) mendefinisikan pengamatan kualitatif ialah pengamatan yang menerbitkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menjurus pada jenis data yang didapatkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Sementara Kirk dan Miller (Prastowo, 2012:22). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Daruttauhid Malang. Madrasah ini terletak di kelurahan Dinoyo kecamatan Lowokwaru, kurang lebih 7 km dari pusat kota dan terletak di sebelah utara UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jarak kurang lebih 100 meter dari universitas tersebut. Dengan alamat jl. Gajayana, Gg Sunan Ampel III/10 Dinoyo Malang Jawa Timur, Telp : (0341) 552697, kode pos 65144. Alasan memilih penelitian di lembaga tersebut karena kondisi evaluasi berbasis komputer (CBT) tergolong masih baru diterapkan di lembaga ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Berbasis CBT (Computer Based Test) di MA Daruttauhid Malang”. Untuk memperoleh data penelitian, seorang pengamat bisa memakai beragam dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data sangat amat dihasilkan oleh jenis data yang akan disatukan. Pada umumnya peneliti tidak hanya memakai satu jenis teknik saja untuk memperoleh data dan informasi, karena data yang dicari tidak hanya satu jenis tetapi berbagai dan beraneka data. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu suatu pengamatan yang dilaksanakan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.

Untuk mendapatkan data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : 1) Observasi adalah yang diperoleh dilokasi tentang pelaksanaan, tingkah laku, tindakan, percakapan, interaksi tiap individu, organisasi atau masyarakat atau sisi lain dari pengalaman masyarakat yang diteliti. Teknik observasi ini dipakai untuk mencari data dari informasi yang berupa kejadian, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. 2) indepth interview (wawancara

mendalam) Teknik wawancara mendalam (indepth interview) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teknik wawancara lainnya. yaitu kepala madrasah dengan melakukan obrolan langsung dan bertemu atau bertatap muka. Target dalam intervie dan penelitian ini adalah sebagai orang kepala Madrasah Aliyah Daruttauhid Malang dan guru guna memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti yaitu tentang evaluasi berbasis CBT, mulai dari pelaksanaannya, kelebihan dan kekurangannya. Tiga metode ini yang dituju dan dijelaskan peneliti dalam interview ini, karena dengan ini peneliti dapat dibilang sempurna. Apabila telah melaksanakan seperti pendekatan yang digunakan oleh pengamati dalam mendeskripsikan data yang didapat dari responden dan berikutnya digunakan sebagai patokan atau contoh atau bahan pernyataan kepada kajian-kajian teori yang menjabat refrensi. 3) Dokumentasi adalah metode penyatuan informasi yang diperoleh dari dokumen, yaitu peninggalan atau contoh-contoh yang tertulis. Dokumen ialah tulisan peristiwa yang sudah lampau. Adapun teknik analisis data ialah suatu proses mengelompokkan dan menyusun data ke dalam struktur, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dihasilkan tema dan dapat dijadikan hipotesis kerja yang disarankan oleh data (Moleong, 2006:281).

Untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif selama terjun dilapangan, peneliti menggunakan teori model Milless dan Hubberman. Menurut Milless dan Hubberman (2007:16), analisis data kualitatif adalah suatu pelaksanaan analisis yang tersusun dari tiga jalur pengamatan yang terjadi secara serentak, yaitu Reduksi data, display data penyajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi. 1) Reduksi Data berarti membuat ringkasan, menunjuk tema, membuat kategori, dan pola tertuju jadinya memiliki arti. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk memperjelas, memilih, menitik tujuan, mmbuang dan menata data kearah pengambilan keringkasan. Melalui program reduksi data yang relevan yang ditata dan disistematisasikan kedalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak dipakai dibuang. 2) Display Data ialah cara menyertkan data, data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kuallitatif ini dilakukan dalam bentuk bentuk ringkasan dan ikhtisar, bagan dan tabel, hubungan antar kategori-kategori. Selain itu, penyertaan data dapat pula dilakukan dalam gambar tabel, grafik, charta dan yang lainnya. Data yang disertakan perlu ditata dan disusun secara sistematis sesuai ketentuan tertentu seperti susunan, konsep, kategori, pola dan lain-lain sehingga menjadi gampang da mudah dimngerti oleh si pembaca. 3) kesimpulan Langkah berikutnya setelah penyertaan data ialah pengumpulan kesimpulan, ringkasan dan verifikasi.

Pada penelitian kuallitatif, kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan bisa berubah-ubah, sehingga dapat berubah-ubah setiap saat dan setiap waktu apabila tidak ada didukung bukti-bukti dan contoh-contoh yang kuat dan jelas. Tetapi apabila kesimpulan dan ringkasan yang sudah digunakan didukung dengan bukti-bukti dan

contoh-contoh yang benar atau tetap, maka ringkasan yang digunakan bersifat kredibel. Keabsahan Temuan, penelitian ini, untuk mengetes kebenaran data memakai cara sebagaimana yang dijelaskan oleh moleong yakni : 1) penelitian lebih utama, Untuk mengoreksi dan mengetahui kebenaran data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti melaksanakan penelitian dan pengamatan secara maksimal dan lebih lama kepada data yang ada dan lengkap supaya hasil dari pengamatan ini benar-benar faktual. 2) Wawancara lebih mendalam, Yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan maksud untuk mengetahui secara detail masalah-masalah obyek yang diteliti supaya hasil yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan faktual. 3) diskusi bersama teman ahli Selain pengamat melakukan pengamatan lebih panjang dan wawancara lebih mendalam, peneliti juga sharing dan berdiskusi dengan teman-teman yang peneliti layak untuk diambil keterangan secara informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. 4) Triangulasi, Triangulasi data dengan pengamatan yang dipantau oleh teman sejawat, serta pihak-pihak dan oknum-oknum lain telah mengetahui penelitian ini. Penyajian data dengan kecukupan rujukan dilaksanakan dengan membaca atau menelaah rujukan-rujukan dan sumber-sumber data dan sumber pustaka yang sesuai dan relevan dengan permasalahan penelitian secara berkali-kali supaya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang sesuai dan memadai.

C. PEMBAHASAN

Dalam proses pelaksanaan evaluasi berbasis komputer berbeda dengan evaluasi atau ujian secara manual (Ujian menggunakan kertas/PBT). Hasil pelaksanaan evaluasi berbasis komputer (CBT) berkaitan sangat dan erat dengan proses penilaian hasil evaluasi. Proses evaluasi berlangsung dengan cepat, baik dan tepat. Selepas siswa ujian menuntaskan ujiannya lalu mereka keluar atau log out dari aplikasi CBT, maka langsung. Berdasarkan poin dari observasi dan wawancara evaluasi berbasis komputer memberikan dampak yang baik diberbagai tingkatan. walaupun itu terhadap guru, murid, maupun lingkungan madrasah. Nilai positif itu antara lain dari segi kalkulasi keuangan, karena tidak membutuhkan perbanyak soal ujian dan komputer yang saat ini dipakai bisa digunakan di tahun-tahun mendatang. Dari segi estimasi waktu lebih efektif, cepat tepat. Dan keuntungan lainnya ialah hasil evaluasi yang dapat diketahui dan di bagikan secara langsung setelah evaluasi atau ujian berlangsung. Pada pelaksanaan evaluasi PAI berbasis CBT ini setiap madrasah dan madrasah tentunya tidak sama dan berbeda-beda, walaupun terkadang ada beberapa yang samaan. Karena pada posisi lingkungan yang sama atau berbeda pada suatu sistem yang sama. Waktu pelaksanaan Evaluasi pembelajaran PAI adalah ketika masuk hari-hari atau masa-masa ujian berlangsung, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh kementerian agama dan

kementrian pendidikan nasional. Evaluasi yang di adakan di MA Daruttauhid Malang terdapat tiga sesi yaitu, evaluasi bulanan, evaluasi semester ganjil, dan evaluasi semester genap (evaluasi kenaikan kelas). Pada evaluasi bulanan di adakan setiap akhir bulan pada setiap bulannya, akan tetapi evaluasi bulanan ini tidak terlalu di intikan karena hanya di kurikulum madrasah itu sendiri.

Adapun evaluasi semester ganjil dan evaluasi semester genap (evaluasi kenaikan kelas) dilaksanakan sesuai dengan kalender yang sudah di tentukan oleh kementrian agama. Evaluasi berbasis komputer terbagi menjadi tiga bagian, yaitu : 1) aplikasi CBT murni digunakan sekolah dan tidak ada kaitannya dengan luar (pemerintahan pendidikan) yang mana ini sifatnya bebas, 2) aplikasi UAMBNBK, ini yang mengadakan kementrian agama, dan sudah di sinkronisasi dengan pusat, 3) aplikasi UNBK, bagian ini terkait dengan kementrian pendidikan nasional (diknas), seluruh jadwal dan sebagainya sudah di atur oleh diknas. Salah satu alasan mengapa MA Daruttauhid Malang mengimplementasikan ujian berbasis komputer (CBT) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI adalah agar meminimalisir penggunaan kertas sebagai media dalam evaluasi pembelajaran. Dan juga sangat menghemat dalam anggaran pengeluaran dalam melaksanakan evaluasi. Dengan adanya ujian berbasis komputer ini, ujian menjadi lebih efektif dan hasilnya pun jauh lebih baik dari pada ujian berbasis kertas (ujian pada umumnya), karena untuk menentukan nilai dan hasil ujian bisa menjadi lebih cepat, tepat dan valid Computer Based Test (CBT) membantu banyak lembaga untuk meminimalisir kebutuhan dan kegunaan anggaran yang selama ini banyak untuk mempersiapkan lembar soal, dengan CBT sekolah tidak perlu lagi menyiapkan banyak lembaran-lembaran kertas untuk membuat soal dan lembar jawaban. Ujian berbasis komputer membuat kinerja guru semakin ringan, ringan disini ya, guru tidak lagi sulit dan lama-lama dalam menilai ujian, karena dengan CBT nilai ujian sudah bisa diketahui dengan ceoat, karena sudah terproses melalui server yang nantinya akan otomatis mengeluarkan nilai secara tepat Fasilitas CBT juga bisa digunakan berkali-kali tiap tahunnya, hanya tinggal memerlukan perawatan yang ekstra larena berkaitan dengan barang elektronik.

Salah satu alasan mengapa MA Daruttauhid Malang mengimplementasikan ujian berbasis komputer (CBT) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI adalah agar meminimalisir penggunaan kertas sebagai media dalam evaluasi pembelajaran. Dan juga sangat menghemat dalam anggaran pengeluaran dalam melaksanakan evaluasi. Computer Based Test (CBT) membantu banyak lembaga untuk meminimalisir kebutuhan anggaran yang selama ini banyak untuk mempersiapkan lembar soal, dengan CBT sekolah tidak perlu lagi menyiapkan banyak lembaran-lembaran kertas untuk membuat soal dan lembar jawaban. Fasilitas CBT juga bisa digunakan berkali-kali tiap

tahunnya, hanya tinggal memerlukan perawatan yang ekstra karena berkaitan dengan barang elektronik.

Keuntungan ujian berbasis komputer juga ketepatan waktu, baik ketika melaksanakan ujian maupun penilaian setelah berakhirnya ujian. Ujian berbasis komputer juga sangat berguna dan bermanfaat bagi sekolah itu sendiri, karena nantinya sekolah bisa jauh menghemat anggaran pengeluaran dalam melaksanakan ujian, baik itu ujian sekolah, ujian kenaikan kelas, ujian harian, ujian bulanan, ujian akhir semester dan lain-lain. Jika ujian menggunakan kertas (Paper based test) atau PBT waktu yang digunakan tidak bisa berjalan terkadang tidak dengan tepat, karena masih saja terdapat delay atau keterlambatan waktu dalam mengerjakan soal ujian. Evaluasi berbasis komputer juga sangat mempermudah dan membantu guru dalam proses ujian dan evaluasi pembelajaran, guru tidak perlu lagi mengevaluasi soal, guru menerima hasil yang dicetak oleh wali kelas melalui server ujian. Sesuai dengan teori tersebut para guru PAI di MA Daruttauhid Malang merasa terbantuan. Karena guru tidak lagi mengoreksi satu persatu soal-soal ujian siswa, sistem koreksi yang sudah auto dan otomatis dapat dengan gampang dan mudah menentukan hasil evaluasi dan ujian. Penentuan hasil evaluasi akhir, berkaitan dengan nilai rata-rata, ataupun nilai paling tinggi atau terendah dapat diketahui dengan cepat dan diperoleh secara detail.

Dalam pelaksanaan Evaluasi berbasis komputer (CBT) terdapat kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang terjadi, peneliti membagi hambatan/kendala menjadi dua bagian, yakni kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal antara lain ialah : 1) kurangnya unit komputer, 2) ruangan komputer yang kurang memadai, 3) siswa yang belum bisa mengaplikasikan komputer, 4) masih menggunakan komputer lama. Dan kendala eksternal antara lain ialah : 1) gangguan arus listrik (pemadaman), 2) jaringan internet yang tidak stabil, 3) gambar pada soal terkadang terlihat kecil. Keuntungan ujian berbasis komputer juga ketepatan waktu, baik ketika melaksanakan ujian maupun penilaian setelah berakhirnya ujian.

Jika ujian menggunakan kertas (Paper based test) waktu yang digunakan tidak bisa berjalan dengan tepat, masih saja terdapat keterlambatan waktu dalam mengerjakan soal ujian. Kendala yang kami hadapi biasanya ya jaringan internet yang terkadang masih lemot, komputernya juga yang masih belum standar tinggi, siswa yang terkadang masih bermain-main dengan komputer, ya namanya siswa pondok mas, jadi kalau mereka melihat barang elektronik kan ya langsung aneh dan keinginannya masih suka bermain-main, karena memang mereka dilarang membawa alat elektronik, jadi ketika mereka dikasih kesempatan mengoperasikan alat elektronik langsung di main-mainkan terlebih dahulu. Tapi kami selaku guru juga sangat senang dan ingin terus bisa mengembangkan evaluasi berbasis CBT ini. Agar tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang lain. Evaluasi berbasis komputer juga sangat membantu guru dalam proses

evaluasi pebelajaran, guru tidak perlu lagi mengevaluasi soal, guru menerima hasil yang dicetak oleh wali kelas melalui server ujian. Sesuai dengan teori tersebut para guru PAI di MA Daruttauhid Malang merasa terbantukan. Karena guru tidak lagi mengkoreksi satu persatu soal-soal ujian siswa, sistem koreksi yang sudah otomatis dapat dengan mudah menentukan hasil ujian. Penentuan hasil akhir, berkaitan dengan nilai rata-rata, ataupun nilai paling tinggi atau terendah dapat diketahui dengan cepat dan diperoleh secara detail.

D. SIMPULAN

Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran PAI Berbasis Computer Based Test (CBT) yang harus dan perlu di organisasikan adalah sumber dayanya , yaitu dari guru dan para ppeserta didik. Hal-haal yang dilaksanakan ketika proses pelaksanaan evalluasi atau ujian berbasis komputer adalah : 1) guru memberikan prosedur cara mengaplikasi program CBT, 2) menggunakan browser, 3) login menggunakan user name dan password yang sudah disediakan, 4) mengerjakan ujian sesuai dengan petunjuk yang sudah ditentukan, 5) setelah mengerjakan ujian, siswa logout dari program CBT. Efektifitas dan hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI berbasis CBT di MA Daruttauhid Malang Menurut keterangan yang peneliti dapat dari Proktor CBT di MA Daruttauhid Malang, bahwasanya sebelum melaksanakan evaluasi CBT, para guru mata pelajaran membuat soal ujian yang kemudia dikumpulkan dalam bentuk file dan di kumpulkan kepada Proktor CBT. evaluasi menggunakan komputer (CBT) tentunya ada kelebihan dan hambatan dalam pelaksanaannya, berikut beberapa point kelebihan dan kekurangan CBT : kelebihan dari CBT : 1) mengurangi anggaran pengeluaran ujian, 2) Guru mendapatkan hasil evaluasi lebih cepat, 3) sistem penilaian berjalan dan bekerja secara otomatis, 4) guru sudah tidak lagi menilai atau mengkoreki hasil ujian murid, 5) siswa tidak perlu ribet membawa alat-alat ujian. 6) mempercepat proses kenaikan kelas, 7) proses evaluasi lebih efektif, cepat, dan tepat. Kendala CBT ialah : 1) kurangnya unit komputer, 2) ruangan yang kurang maksimal, 3) siswa yang belum bisa komputer, 4) jaringan yang kurang stabil, 5) masih menggunakan komputer yang berkualitas rendah, 6) sekolah belum memiliki genset yang bisa digunakan ketika terjadi pemadaman listrik. Evaluasi berbasis komputer memberiiikan maanfaat yang banyak dalam dunia sekolah, terkhususnya dalam evaluasi pembelajaran. Computer based test atau CBT menghasilkan proses evaluasi pembelajaran PAI jauh lebih efektif, efisien, dan valid dibandingkan menggunakan dan melaksanakan ujian menggunakan kertas (Paper Based Test). Pelaksanaan evaluasi atau ujian berbasis computer nantinya akan terus dikembangkan dan di laksanakan di hamper tiap-tiap sekolah melaksanakan ujian berbasis computer. Sekarang ini, masih sekitar 60 persen sekolah yang menggunkana ujian berbasis computer.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakri, Masykuri, dkk. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Universitas Islam Malang
- Moleong,, Lexy. 2008. Metodoloogi Penelitiian Kualitatiif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Novrianti, 2014. Pengembangan Computer Based Testing (CBT) sebagai alternatif teknik penilaian hasil belajar, Lentera Pendidikan
- Prastowo,, Andi. 2012. Metode Peneliitian Kualiiitatif Dalam Perspektiif Rancangan Penelitiian, Yogyakarta : Ar-Ruz Mediia